

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD
NEGERI 361 BAILING KECAMATAN BAJO BARAT
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HESTI B
2002010085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD
NEGERI 361 BAILING KECAMATAN BAJO BARAT
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HESTI B
2002010085

Pembimbing:

- 1 Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.**
- 2 Dr. Makmur, S. Pd. I., M. Pd. I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti B
Nim : 2002010085
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Hesti B
2002010085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Hesti B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010085, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2025 bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | () |
| 3. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengembangan Media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu” setelah melalui beberapa proses yang panjang.

Salawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad saw. para keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Skripsi ini dapat diselesaikan peneliti berkat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, sekalipun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayah Baharuddin dan ibu Hadori, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang, dan senantiasa memberikan dukungan, serta kakak dan adikku yang telah membantu

dan mendoakan. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, H.Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi menjadi Perguruan Tinggi yang terbaik.
2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan FTIK, Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan FTIK I, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan FTIK II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan FTIK III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angreani, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Arifuddin S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A selaku penguji I, dan Muh Yamin, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, menguji, memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian studi.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sana, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri 361 Bailing, Ibu Hadira selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Peserta didik Kelas VI SD Negeri 361 Bailing yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI C), serta sahabat-sahabatku termasuk Nurul Afipa, juwita judding dan ani yang telah banyak memberikan saran, dukungan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman alumni SMA 17 luwu, saya ucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman PLP II di SMAN 6 Palopo, penulis ucapkan banyak terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Kepada teman-teman KKN CP 1, saya ucapkan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala apa yang dilakukan dipermudah oleh Allah Swt. dan semoga bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 30 september 2024
Peneliti,

Hesti B

NIM. 2002010085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	a	A
إِ	<i>Kasrah</i>	i	I
أُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ... آ... إ... أُ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال

: *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة

: *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة

: *al- ḥikmah*

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabembangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilabembangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا

: *rabbānā*

نَجَّيْنَا

: *najjainā*

الْحَقَّ

: *al- ḥaqq*

نَعْم

: *nu'ima*

عَدُوّ

: *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri'āyahā-Maslahah.

9. Lafẓ al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= 'alaihi al-salam
QS.../...:36	= QS. An-Nisa /4:36
PAI	= Pendidikan Agama Islam
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
HR	= Hadist Riwayat
QS.../...:	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKARTA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi produk yang dihasilkan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Yang Relevan	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Prosedur Pengembangan	36
E. Teknik pengumpulan data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nahl/16 : 44.....	16
Kutipan Ayat 2 QS At-Tahrim/66: 6.....	26
Kutipan Ayat 3 QS Al-Baqarah/2: 43	30

DAFTAR HADIS

Kutipan Hadist 1 HR. Al-Bukhari.....	16
Kutipan Hadist 2 HR. At-Tirmidzi.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Pengkategorian Validasi	38
Tabel 3.2 Kategori Nilai Hasil Belajar.....	39
Tabel 3.3 Kriteria validasi.....	41
Tabel 3.4 Kriteria Kepraktisan.....	42
Tabel 4.1 Nama Validator Media Pembelajaran	51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	52
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	53
Tabel 4.4 Revisi Produk dari Beberapa Ahli	54
Tabel 4.5 Angket Respon Pendidik.....	55
Tabel 4.6 Angket Respon peserta didik	56

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan ADDIE	36
Gambar 4.1 Alat untuk membuat Media <i>pop up book</i>	48
Gambar 4.2 Sampul.....	49
Gambar 4.3 Lembar Halaman Buku	49
Gambar 4.4 Poster.....	50
Gambar 4.5 Kertas Kecil.....	50
Gambar 4.6 Bagian tampak dalam dan luar media <i>pop up book</i>	51

ABSTRAK

HESTI B, 2025. “ *Pengembangan Media pop up book pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Makmur.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui proses pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu, 2) Untuk mengetahui kevalidan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu, 3) Untuk menganalisis kepraktisan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 361 Bailing dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VI sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, angket (angket validasi produk dan angket respon peserta didik dan pendidik), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kevalidan produk dan analisis kepraktisan media pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tahap pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), 2) validitas media *pop up book* materi tatacara shalat pada penilaian validator ahli media (66,6%) dengan kategori valid, dan ahli materi (93,75%) dengan kategori sangat valid, 3) uji praktikalitas media *pop up book* materi tatacara shalat melalui respon peserta didik diperoleh persentase 94,4%, dengan kategori sangat praktis, dan pendidik diperoleh persentase 90% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci : Media pembelajaran PAI, Media *pop up book*, materi tatacara shalat, Pembelajaran PAI di SDN 361 Bailing.

ABSTRACT

HESTI B, 2025. *“Development of pop up book media in Islamic Religious Education subjects for class VI of SD Negeri 361 Bailing, West Bajo District, Luwu Regency”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by St. Marwiyah and Makmur.

This thesis discusses the development of *pop up book* media in Islamic Religious Education subjects for class VI of SD Negeri 361 Bailing, West Bajo District, Luwu Regency. This study aims: 1) To determine the process of developing pop-up book media in the subject of Islamic Religious Education for class VI of SD Negeri 361 Bailing, Bajo Barat District, Luwu Regency, 2) To determine the validity of pop-up book media in the subject of Islamic Religious Education for class VI of SD Negeri 361 Bailing, Bajo Barat District, Luwu Regency, 3) To determine the practicality of pop-up book media in the subject of Islamic Religious Education for class VI of SD Negeri 361 Bailing, Bajo Barat District, Luwu Regency.

This type of research is Research and Development (R&D), using the ADDIE development model (analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at SD Negeri 361 Bailing with research subjects, namely 10 class VI students. The data collection techniques used were: observation, interviews, questionnaires (product validation questionnaires and student and educator response questionnaires), and documentation. The data analysis techniques used were product validity analysis and analysis of the practicality of learning media.

The results of this study indicate that 1) the development stage in this study uses the ADDIE model (analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), 2) the validity of the pop-up book media on prayer procedure material in the assessment of media expert validators (66.6%) with a valid category, and material experts (93.75%) with a very valid category, 3) the practicality test of the pop-up book media on prayer procedure material through student responses obtained a percentage of 94.4%, with a very practical category, and educators obtained a percentage of 90% in the very practical category.

Keywords: Learning media, *pop-up book* on prayer procedure material.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional sesuai UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Tujuan dari Pendidikan adalah untuk menumbuhkan individu yang memiliki kecakapan intelektual dan nilai-nilai etika yang luhur.²

Pembelajaran yang menarik saat ini adalah pembelajaran yang di dukung dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam perjalanannya media pembelajaran dikemudian hari akan berjalan secara berdampingan dengan pendidikan. Media pembelajaran di dunia pendidikan tidak lepas oleh pengaruh sumber daya manusia yang semakin berkembang dan upaya yang salah dilakukan dengan memperbaiki model pembelajaran, karena model pembelajaran juga

¹UU Sisdiknas No. 20 tahun 3003, *tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Sinar Grafika, 2009).

²Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., & Sanusi. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo, “*Jurnal Refleksi*, Vol. 12, No 3, (2023)”.

merupakan faktor pendukung dari keberhasilan peserta didik dalam belajar.³ Peserta didik juga sangat membutuhkan strategi belajar yang menarik untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan pemaparan materi dan contoh yang dikemas dengan menarik juga dapat memudahkan melalui perpaduan gambar, teks, dan unsur interaksi dengan peserta didik yang menjadikan motivasi dalam proses pembelajaran.⁴ Pendidik tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang kegunaan nilai serta landasan, tetapi hal itu juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan medianya dengan baik, karena media pembelajaran merupakan suatu sarana guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 361 Bailing masih berupa pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang penyampaian materinya di uraikan langsung dari pendidik dengan menggunakan media pembelajaran yang standar, seperti metode ceramah atau buku paket kemudian memberikan penugasan kepada peserta didik.⁵

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media akan melibatkan peserta didik secara kreatif saat proses pembelajaran berlangsung

³Hasriadi, 'Pengaruh E-Learning terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam', *IQRO: Journal of Islamic Education* Juli, (2020), 2622–3201

⁴Muhammad Zuljalal Al Hamdani Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo, "*Refleksi, Vol.12, No.4, (Februari 2024)*).

⁵Hasriadi, "Pengaruh E-Learning terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* Juli 3, no. 1 (2020).

sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran itu tidak harus mewah dan dibeli dengan harga yang mahal, tetapi media pembelajaran itu dapat dibuat sendiri dengan alat dan bahan yang sederhana dan ini pun dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 361 Bailing tanggal 10 juli 2023, ditemukan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara monoton, pendidik hanya mengajar menggunakan metode ceramah dan buku paket. Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas pendidik dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran yang menarik di dalam kelas. ⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 361 Bailing mengatakan bahwa peserta didik merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar di sekolah tersebut masih kurang bervariasi dan masih mengandalkan buku paket Pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran.⁷ Manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dan bosan sehingga menimbulkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar. Salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan

⁶Observasi, SD Negeri 361 Bailing pada tanggal 10 juli 2023.

⁷Hasil wawancara dengan pendidik *Pendidikan agama Islam* pada tanggal 25 Juli 2023.

Agama Islam adalah meningkatkan minat baca dan pemahaman kepada peserta didik.⁸ Oleh karena itu pada pengembangan media pembelajaran ini akan menggunakan materi tatacara shalat dalam penyajian materinya. Melalui Pendidikan Agama Islam ini diharapkan mampu membentuk karakter islami peserta didik agar lebih berakhlak mulia.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi tatacara shalat adalah media *pop up book*. Media *pop up book* merupakan alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Kehadiran media *pop up book* dalam pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat menjadi lebih jelas dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁹

Penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media tersebut. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran daripada tanpa bantuan media lain. Namun perlu diingat, bahwa penggunaan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai

⁸Muhammad Ilmi and Hidayati Rofiah, '*Integrasi Nilai Spiritual Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Bahan Ajar Brosur*', (2017).

⁹Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali, 2011)., 20.

bahan pangkal. Manakala diabaikan, maka media tersebut bukan lagi sebagai alat bantu, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

Selain SD Negeri 361 Bailing yang diajarkan media *pop up book*, ada juga SDN 4 Gedong Air yang telah menggunakan media *pop up book* karena media tersebut sangat menarik perhatian peserta didik dan mudah mengingat materi serta tidak membosankan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa media *pop up book* berhasil dibuat dan layak dijadikan media pembelajaran. Melalui media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN Gedong Air.¹¹

Media *Pop up book* dipilih sebagai alternatif media yang dikembangkan, karena media *pop up book* merupakan salah satu bidang kreatif dari paper engineering yang kini semakin digemari dan sedang berkembang di Indonesia. Media *Pop up book* sudah banyak berkembang di pasaran, tetapi masih didominasi karya/produk luar negeri, sedangkan lokal masih sangat terbatas. Media *Pop up book* karya anak negeri sejauh ini lebih mendominasi kegiatan di kalangan komunitas (workshop) atau kebutuhan acara tertentu, misalnya karya *pop up book* untuk buku tahunan sekolah, kartu ucapan, undangan, dan lain-lain. *Pop up book* juga mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menambah pengetahuan hingga

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah and Aswain Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 120-121

¹¹Novi Engla Sari, Dadan Suryana, "Thematic pop up book as a learning Media For Early Child-hood Language Development", *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 13 Edisi 1 April 2019.

memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda), dan dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan peserta didik terhadap membaca.¹² Selain itu, media *pop up book* juga mudah dipakai dan tidak bergantung pada alat bantu lain seperti hp, proyektor, dan lain-lain.

Dari berbagai uraian di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian pengembangan media *pop up book* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus, maka akan berdampak buruk bagi peserta didik. Peserta didik akan terus menerus merasakan kesulitan untuk memahami materi tatacara shalat dan pendidik juga merasa kesulitan untuk memperkenalkan dan mengajarkan materi tersebut dalam pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kualitas lulusan Sekolah Dasar.

Berdasarkan pemaparan di atas, inti dari masalah tersebut adalah terbatasnya media pembelajaran pada materi tatacara shalat yang cocok diterapkan di SD Negeri 361 Bailing dan buku paket yang digunakan masih kurang menarik. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan mengembangkan sebuah media *pop up book* dengan judul “pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu”.

¹²Aulia Azmi Masna, „Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas 2045“, *Jurnal Pendidikan*, 2014

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dikaji dan dibahas yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu ?
2. Bagaimana validitas media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu ?
3. Bagaimana kepraktisan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu
2. Untuk mengetahui validitas media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu

3. Untuk menganalisis kepraktisan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran tentang ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan media *pop up book* sebagai media pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi tatacara shalat.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai bahan dalam Kegiatan pembelajaran agar lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dan mudah khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi pendidik dalam menentukan sebuah media pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lain, serta menambah wawasan mengenai media *pop up book* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tatacara shalat.

E. Spesifikasi produk yang dihasilkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Media *pop up book* ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas VI SD Negeri 361 Bailing sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran .
2. Materi yang digunakan yaitu tatacara shalat.
3. Produk yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah media *pop up book*
4. Media *pop up book* ini dikembangkan melalui unsur tiga dimensi.
5. Bahan yang akan dirancang semenarik mungkin dengan menggunakan teks dan gambar Produk.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam melakukan pengembangan media *pop up book* ada beberapa asumsi yang mendasar antara lain :

1. Setelah menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, semua peserta didik kelas VI SD Negeri 361 Bailing dapat lebih

cepat menghafal gerakan shalat serta dapat mengetahui dan memahami makna bacaan shalat dengan baik.

2. Peserta didik dapat berkonsentrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena menggunakan media *pop up book* yang mampu menarik perhatian peserta didik, sebab media *pop up book* merupakan media pembelajaran yang memadukan teks, gambar, dan kreatif.
3. Setelah dikembangkannya media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tatacara shalat menjadi lebih bervariasi karena semula hanya buku teks dan penjelasan dari pendidik.

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing yaitu:

1. Mengingat permasalahan dalam penelitian dapat berkembang lebih luas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada upaya untuk mengembangkan sebuah media *pop up book*.
2. Sedangkan materi yang digunakan dibatasi pada materi tatacara shalat kepada peserta didik kelas VI SD Negeri 361 Bailing.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dikaitkan dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti mendapatkan data bahwa ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul ilmiyah, dkk “Efektivitas Media *Pop-up book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai agama terhadap pemahaman anak tentang benda-benda ciptaan Allah, membedakan benda ciptaan Allah SWT dan benda ciptaan manusia serta mengucapkan kalimat thoyyibah pada waktu yang tepat dalam pembelajaran penanaman nilai agama. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai agama pada anak usia dini.¹³ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang benda-benda ciptaan Allah, dengan ciptaan manusia. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, misalnya mengetahui macam-macam shalat, bagaimana gerakan shalat.

¹³Nurul Ilmiyah, dkk, Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No, 2, Tahun 2020. 108.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Dwi Cahyani, dkk, “Penggunaan media *Pop-up book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini” Hasil dari penelitian ini adalah media *pop-up book* banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, serta media yang memiliki banyak manfaat serta kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran lain sehingga media *pop up book* digemari oleh para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sebab media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi, minat serta hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media *pop-up book* sebagai proses belajar mengajar untuk anak usia dini.¹⁴ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang Pendidikan moral yaitu membuang sampah pada tempatnya, saling berbagi, tolong menolong, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, doa shalat beserta cara mempraktekkannya dengan menggunakan media *pop-up book*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh rizka Putri Cahyani, dkk “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak TK Kelompok B” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book* audiovisual pada aspek nilai agama dan moral salah satunya mengerjakan ibadah terkhususnya pada tatacara berwudhu untuk anak usia dini. *Pop-up book* dimodifikasi dengan fitur audio bertujuan memudahkan anak memahami Gerakan

¹⁴Dwi Dwi Cahyani, dkk, Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, 73.

berwudhu, niat dan doa setelah berwudhu. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan produk *pop-up book* audiovisual yang efisien, menarik, dan efektif dalam mengajarkan cara berwudhu pada anak usia dini. Dengan adanya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai agama pada anak usia dini.¹⁵ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang cara berwudhu melalui dengan media audiovisual. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, yaitu bagaimana mengetahui macam-macam shalat dan bagaimana gerakan shalat dengan media yang dirancang oleh peneliti.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul ilmiah	Efektivitas Media <i>Pop-up book</i> terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai agama pada anak usia dini	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang benda-benda ciptaan Allah, membedakan ciptaan Allah dengan ciptaan manusia. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, misalnya mengetahui macam-macam shalat, bagaimana gerakan shalat.

¹⁵Rizka Putri Cahyani, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak Kelompok B, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. II, No. 2, November 2020

2	Devi dwi cahyani	Penggunaan media <i>Pop-up book</i> dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media <i>pop-up book</i> sebagai proses belajar mengajar untuk anak usia dini	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang Pendidikan moral yaitu membuang sampah pada tempatnya, saling berbagi, tolong menolong, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, doa shalat beserta cara mempraktekkannya dengan menggunakan media <i>pop-up book</i> religi sebagai proses pembelajaran dan sopan santun baik dengan guru maupun teman sebaya.
3	Rizka putri cahyani	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Pop-up book</i> Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak TK Kelompok B	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai agama pada anak usia dini.	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang cara berwudhu melalui dengan media audiovisual. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, yaitu bagaimana mengetahui macam-macam shalat dan bagaimana gerakan shalat dengan media yang dirancang oleh peneliti.

B. Landasan Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, salah satunya upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran agar efektif dan efisien, yakni penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.¹⁶ Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai prestasi peserta didik.¹⁷

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang didapatkan seorang peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran berlangsung, dalam mencapai prestasi tidaklah mudah, banyak tantangan yang kita lalui mulai dari penilaian pendidik, dan tentu tidak luput dari cara peserta didik dapat berusaha belajar semaksimal mungkin dengan berbagai bidang keilmuan yang tersaji disertai minat belajar dipelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸

¹⁶Mardi takwim Haerati, Nurdin K, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar', *Journal of Islamic Education*, (2019), 175–86

¹⁷Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017. 179

¹⁸Abdul Rahim Karim, 'Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Meraih Prestasi', (2021).

Dalam hal ini, tugas pendidik ialah menyusun dan memutuskan tujuan yang tepat, memilih kebutuhan, memilih metode dan media ajar yang bervariasi serta menyusun program dan evaluasi yang tepat.¹⁹ Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pendidik perlu dilandasi Langkah-langkah dengan sumber ajaran islam, sesuai firman Allah Swt dalam surah An-Nahl ayat 44, yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Terjemahannya :

(Mereka kami utus) dengan membawa Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.²⁰

Dalam firman Allah Swt di atas menjelaskan bahwa orang yang belajar tentang ajaran-ajaran Islam serta berilmu pengetahuan dan akan memiliki kualitas hidup yang tinggi karena Allah Swt mengangkat derajatnya dan memberikan kedudukan yang lebih tinggi.

Hadist Nabi Muhammad saw. Juga menegaskan pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan melalui media pembelajaran yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung agar mampu memudahkan peserta didik, Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ

¹⁹Makmur dkk, *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 27.

²⁰Kementrian Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Cordova, 2019).

وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنَّ أخطأه هَذَا مَحْشَهُ هَذَا وَإِنْ أخطأه هَذَا مَحْشَهُ هَذَا.
(رواه البخاري).

Artinya:

“Dari ‘Abdullah r.a.: Nabi saw. menggambar sebuah persegi empat dan menggambar garis di tengah-tengahnya lalu membuat garis-garis kecil yang memotong garis tengah itu, dan berkata, “Ini adalah manusia, dan ini (persegi empat) adalah batas kehidupannya (hari kematiannya yang) mengepungnya dari segala penjuru, dan ini (garis) yang berada di luar (persegi empat) adalah harapannya, dan garis-garis kecil ini adalah musibah-musibah dan persoalan-persoalan (yang mungkin akan menimpanya), dan seandainya seseorang kehilangan dia, yang lainnya akan mengambil-alih dia, dan seandainya yang lainnya kehilangan dia, orang yang ketiga yang akan mengambil alih”. (HR. Al-Bukhari).²¹

Nabi Muhammad saw. menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Dalam gambar ini Nabi Muhammad saw. menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat manusia tidak mampu menghindar dari lingkaran ajalnya, sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang mengancam eksistensinya, jika ia dapat terhindar dari satu musibah, musibah

²¹Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M).

lainnya siap menghadang dan membinasakannya, artinya setiap manusia tidak mampu menduga atau menebak kapan ajal akan menjemputnya.

Secara tidak langsung Nabi Muhammad saw, memberikan nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Hadis ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah saw. seorang pendidik yang sangat memahami media pembelajaran/metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

b. Fungsi media pembelajaran

Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.²² Berikut ini ada beberapa fungsi utama dari media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

²²Anri Saputra, 'Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan', (2020).

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya Kembali.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

c. jenis-jenis media pembelajaran

1) Media *audio*

Salah satu jenis media pembelajaran yang hanya memanfaatkan indra pendengaran untuk menyampaikan konsep atau topik yang disajikan secara menarik dan inovatif adalah media audio atau dikenal juga dengan media dengar.²³

2) Media *visual*

Media *visual* adalah cara untuk menampilkan pesan, informasi, atau ide peserta didik dengan cara yang berbeda. Bentuknya bisa bermacam-macam,

²³Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran". 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf>, 3 Agustus 2023

contohnya foto, sketsa, grafik, bagan, dan gabungan dua bentuk atau lebih. Dalam konteks ini, istilah “media pembelajaran *visual*” mengacu pada sekelompok alat bantu pengajaran yang hanya menggunakan penglihatan dan tidak memiliki suara.²⁴

3) Media *audiovisual*

Media *audiovisual* merupakan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menggabungkan penglihatan dan pendengaran. Contohnya yaitu televisi, video, dan media *audiovisual* lainnya yang dapat menyampaikan pesan dan informasi secara verbal dan nonverbal hanya dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran.²⁵

d. Manfaat media pembelajaran

Seorang pendidik dapat mengasah keterampilan dalam mengelolah bahan baku menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui pelatihan, diskusi, atau bertukar pendapat dengan sesama pendidik yang telah menciptakan media pembelajaran berbahan lingkungan sekitar.²⁶ Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Unsur yang menentukan kemajuan peserta didik di sekolah adalah kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Cet. XIX.(Jakarta: Rajawali Pera, 2016).

²⁵Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Punten 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.

²⁶St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, ‘Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan’, (2023).

pembelajaran. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses menyeluruh dalam peningkatan mutu sumber daya itu sendiri.²⁷

2. Media *pop up book*

a. Pengertian Media *pop up book*

Media *pop-up book* adalah media yang disusun sedemikian rupa pada lembaran kertas dan disatukan dalam bentuk buku dan dijilid, ketika lembaran buku berisi media *pop-up book* maka akan muncul gambar atau tulisan yang telah dirancang seakanakan timbul dan hidup sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Media belajar *pop-up book* pada aspek nilai agama dan moral peserta didik dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.²⁸

Media *pop-up book* dengan media *pop-up* hampir sama yaitu sama-sama menarik ketika dibuka lembaran selanjutnya akan memiliki tampilan gambar yang timbul, yang membedakan media tersebut adalah sesuai tema yang diinginkan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* adalah media yang terbuat dari buku yang dihiasi dengan potongan-potongan

²⁷Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. (Penerbit Aksara Timur, 2018).

²⁸Sumiatio, Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media *Pop-up book* pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020.

kertas berwarna warni yang di dalamnya terdapat langkah-langkah mengerjakan ibadah sehari-hari yaitu shalat 5 waktu dengan menggunakan postur shalat dari takbir pertama sampai dengan salam. Kemudian bukan hanya itu saja di dalam media *pop-up book* ini termasuk mengajarkan nilai sopan santun terhadap sesama teman maupun peserta didik melalui bercerita. Media *pop up book* juga merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

b. Manfaat media *pop up book*

- 1) Media ini dapat membantu peserta didik untuk dapat menghargai serta merawat buku yang dimilikinya dengan baik, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga barang yang dimilikinya.
- 2) Membantu peserta didik dalam membentuk kreativitas diri, oleh karena itu media *pop-up book* sangat cocok bila diberikan sejak usia dini sehingga kreativitas peserta didik akan muncul dengan cepat.
- 3) Media ini sangat cepat dalam membantu peserta didik untuk berani berimajinasi tinggi, merangsang peserta didik untuk lebih berani berimajinasi dapat membuat peserta didik cepat dalam menyerap pengetahuan yang didapat.
- 4) Media *pop-up book* merupakan media 3 dimensi serta memiliki banyak sekali bentuk-bentuk didalamnya maka dapat merangsang peserta didik dalam mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di dalam media tersebut.

- 5) Dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan kegemaran membaca serta memotivasi dalam belajar²⁹.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa manfaat media *pop-up book* begitu banyak salah satunya adalah untuk membantu peserta didik berinteraksi dengan pendidik, membantu peserta didik untuk rajin membaca buku, menambah pengetahuan peserta didik serta mempraktekkan langsung ibadah shalat sehari-hari dan membaca doa setiap langkah shalat yang dilakukan serta belajar menghargai teman dengan baik. Oleh karena itu banyak sekali manfaat media *pop-up book* bagi peserta didik dan guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar dan mengajar, sehingga memungkinkan hasil dari pembelajaran akan bertambah lebih baik, dan terfokus. Media *pop-up book* memberikan pengalaman yang nyata pada peserta didik karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran ikut membantu dalam mempermudah pemahaman, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi bersemangat.

c. Jenis-jenis media *pop up book*

Dzuanda Berpendapat adapun jenis-jenis teknik media *pop-up book* adalah sebagai berikut:

- 1) Transformation, merupakan bentuk tampilan yang terdiri dari potongan potongan *pop-up book* yang disusun secara vertikal.
- 2) Volvelles, merupakan bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.

²⁹Devi dan Maya, Penggunaan Media *Pop-up book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal CMS*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020.

- 3) Peepshow, merupakan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) Carousel, yaitu teknik ini didukung dengan tali, pita, atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 5) Box and Cylinder, merupakan gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka³⁰.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media ini terbuat dari bahan bahan yang dipilih untuk merancang sebuah media semenarik mungkin yang berbentuk seperti buku memiliki tiga dimensi ketika halaman dibuka akan bergerak dari tengah halamannya.

d. Kelebihan dan kekurangan media *pop up book*

- 1) Kelebihan dalam media *pop-up book* antara lain:
 - a. Media yang dapat meningkatkan antusias peserta didik, dengan adanya bentuk 3 dimensi serta buku yang dibuka membentuk sebuah dimensi akan menambah antusias anak usia dini dalam proses pembelajaran.
 - b. Mengajak peserta didik untuk turut berinteraksi dalam menggunakan media *pop-up book* dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik dan dapat digunakan media secara mandiri maupun berkelompok.
 - c. Media yang dapat mengemas materi dengan cerita atau gambaran yang lebih menarik, media ini merupakan media sederhana namun memiliki manfaat yang

³⁰Annisarti, dkk, Model *Pop-up book* Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas VI SD, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2016.

luar biasa sebab dengan adanya media *pop-up book* terdapat latar, tokoh dan alur cerita dapat digambarkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- d. Dapat membantu peserta didik dalam memahami materi melalui gambar-gambar yang menarik.
- e. Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik menggunakan media bergambar.
- f. Meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan membaca.

2) kekurangan dalam media *pop up book*

Penggunaan media *pop-up book* membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakannya dan Membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus dalam pembuatan media tersebut, Jika digunakan berulang kali, maka media ini mengalami kerusakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tentang kelebihan dan kekurangan media *pop-up book*, dapat ditarik kesimpulan yaitu adapun kelebihannya yaitu dapat membuat anak didik meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan membaca. Dengan adanya media *pop-up book* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi melalui gambar-gambar yang menarik sesuai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kemudian adapun kekurangan dari media *pop-up book* adalah dalam membuat sebuah media ini membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus.

3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar. Salah satu tujuan pembelajaran PAI adalah

meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik.³¹ Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal karena kehidupan beragama yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.³² Pendidikan Agama Islam ini diharapkan mampu membentuk karakter Islami peserta didik agar lebih berakhlakul karimah. Seperti dijelaskan firman Allah Swt. dalam Q.S At-Tahrim/66 : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.³³

Mengenai firman Allah Swt. “*Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka*”. Muhajid mengatakan: “Bertakwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertakwa kepada Allah”. Sedangkan Qatadah mengemukakan “Hendaklah engkau menyuruh mereka berbuat taat kepada Allah dan mencegah mereka durhaka kepada-Nya. Dan hendaklah engkau menjalankan perintah Allah kepada mereka dan perintahkan mereka untuk menjalankannya,

³¹Muhammad Ilmi and Hidayati Rofiah, ‘Integrasi Nilai Spiritual Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Bahan Ajar Brosur’, *Elementary*, 5.1 (2017).

³² Muhaemin dkk, “*Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik*” (purbalingga 2023).

³³Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019).

serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegahlah mereka”.³⁴

Berdasarkan tafsir ayat diatas, menjelaskan mengenai menjaga keluarga dari apa neraka, sebagai seorang muslim memiliki tanggung jawab sebagai suatu kewajiban dari Allah, dimana kewajiban ini harus dilaksanakan sebagai perintah yang datang dari Allah dan suatu keharusan yang harus dilaksanakan oleh orang tua agar dapat menyelamatkan keluarganya dari siksaan api neraka.

Hadist rasullullah saw. Juga menegaskan pentingnya Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam diri seorang muslim agar mampu memudahkan dirinya menuju kepada kebaikan dunia dan akhirat, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya :

“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).³⁵

Hadist ini menunjukkan betapa mulianya ilmu dalam Islam dan bagaimana menuntut ilmu bisa menjadi salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai keselamatan di akhirat. Menuntut ilmu di sini bukan hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi mencakup segala ilmu yang bermanfaat bagi umat manusia. Hadis ini juga menekankan pentingnya niat yang benar dalam menuntut

³⁴Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubaabut Tafsir Ibni Katsir (Terjmh)*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008).

³⁵Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz 4, No. 2655, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994).

ilmu, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan untuk tujuan duniawi semata.

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dan upaya pendidikan jasmani dan rohani yang bernafaskan Islam guna menyiapkan peserta didik agar dapat merealisasikan nilai-nilai Islam tersebut dalam kehidupannya sehari-hari baik untuk dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

b. Tujuan pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam terdapat beberapa dimensi yang harus ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan oleh peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan

menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dipamami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadikan peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam dalam artian mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama dalam perilaku kehidupan sehari-hari. menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta merupakan usaha yang terus menerus untuk menyempurnakan diri pribadi dalam hubungan vertikal kepada Tuhan dan horizontal terhadap sesama manusia sehingga terwujudlah keselarasan, keserasian dan keseimbangan hidup menurut fitrah kejadiannya sebagai makhluk individual, makhluk sosial, serta makhluk yang berke-Tuhanan Yang Maha Esa.

4. Materi tatacara shalat

a. Pengertian Shalat

Kata Shalat menurut bahasa Arab ialah “doa”, tetapi yang dimaksud disini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. shalat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya

disebut beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama. Ibadah shalat juga termasuk dalam rukun Islam setelah dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara muslim dan kafir. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2 : 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya :

Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.³⁶

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setelah diperingatkan kepada mereka kesalahan-kesalahan dan kecurangan mereka yang telah lalu itu, sekarang mereka diajak membersihkan jiwa dan mengadakan ibadah tertentu kepada Allah, dengan mengerjakan shalat dan mengeluarkan zakat. Dengan shalat, hati terhadap Allah menjadi bersih dan khusyu, Apabila Allah telah memerintahkan supaya iman kepada keesaan Allah itu lebih didalamnya dengan mengerjakan shalat kemudian dengan mengeluarkan zakat akan tumbuhlah iman itu dengan suburnya.

b. Keutamaan Shalat

Shalat memiliki beberapa keutamaan. Beberapa keutamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat termasuk rukun Islam yang kedua setelah syahadatain.
- 2) Shalat diwajibkan atas muslim/muslimah yang perintahnya disampaikan oleh Allah Swt secara langsung,

³⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).

- 3) Shalat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya pada hari kiamat.
- 4) Shalat termasuk amal yang paling disukai oleh Allah Swt.
- 5) Shalat dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
- 6) Shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
- 7) Orang yang khushyuk Shalat-nya akan mewarisi surga Firdaus.
- 8) Shalat adalah sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah Swt.

c. Rukun Shalat

Rukun shalat adalah hal-hal yang jika tidak dilakukan baik karena lupa atau karena sengaja, maka batal shalatnya karena meninggalkannya yakni: (1) Berdiri (bagi yang mampu); (2) Takbiratul Ihram; (3) Membaca surat Al-Fatihah; (4) Rukuk; (5) Bangkit dari Rukuk; (6) Sujud dengan tujuh anggota badan; (7) menegakkan (punggung) dari sujud; (8) duduk diantara dua sujud, (9) tuma'ninah (tenang dan tidak tergesa-gesa); (10) bertutur-turut; (11) tasyahud akhir; (12) duduk tasyahud; (13) bershalawat atas Nabi; dan (14) dua salam.

d. Syarat Sahnya Shalat

Syarat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan sebuah amalan ibadah. Jika syarat tidak terpenuhi, maka ibadah shalat yang dikerjakan menjadi tidak sah. Jadi peserta didik membutuhkan pemahaman tentang diisyaratkan dalam Al-Qur'an sebagai landasan pokok dari pendidikan Islam.³⁷ Adapun syarat-syarat sahnya shalat antara lain: (1) Islam; (2) berakal; (3) baligh;

³⁷W Sulaiman, 'Pola Dasar Pengasuhan pendidik Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan pemahaman Perspektif Pendidikan Islam,(2022).

(4) wudhu; (5) bersih dari najis; (6) masuk waktunya; (7) menghadap kiblat; dan (8) niat.

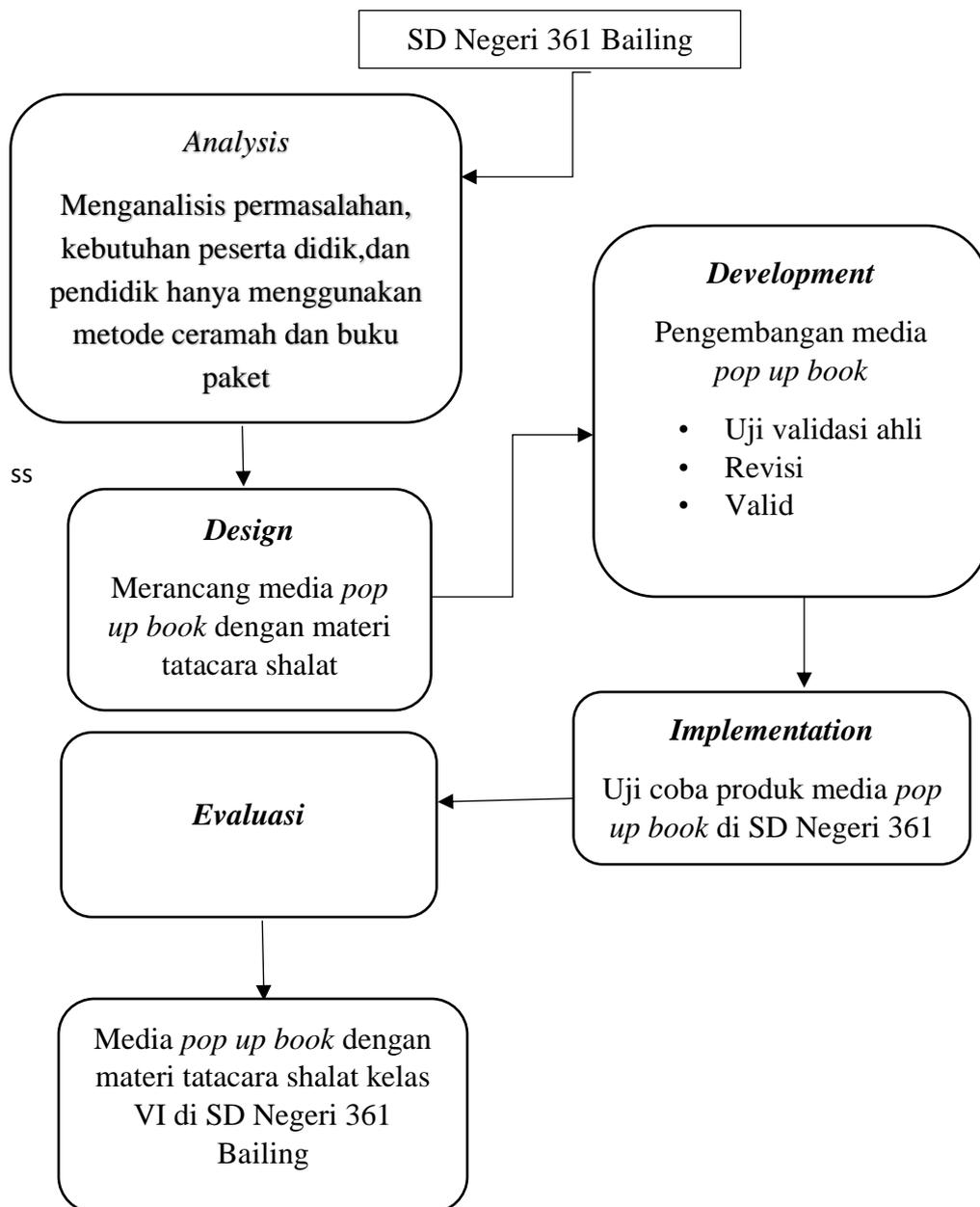
e. Gerakan, Bacaan dan Makna Bacaan Shalat

Shalat adalah amal ibadah dengan menghadap kepada Allah Swt secara langsung. Saat melaksanakan ibadah Shalat setiap umat muslim melakukan gerakan Shalat dan membaca bacaan Shalat. Dengan mengetahui dan memahami gerakan dan bacaan Shalat, diharapkan peserta didik dapat lebih berkonsentrasi atau khusyuk sehingga ibadah Shalat akan membekas dan berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik. Berdasarkan Kompetensi inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tatacara shalat yang telah dipaparkan di atas, peserta didik maupun pendidik membutuhkan media pembelajaran yaitu media *pop up book* disamping penjelasan dan buku teks, untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Setiap indikator pelajaran yang akan dicapai, peserta didik dapat menggunakan media *pop up book*. Media *pop up book* dapat menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, gambar, sehingga kegiatan belajar dikelas lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik ketika mengkomunikasikan materi hanya secara lisan dan menuliskannya di papan tulis, penggunaan media yang monoton akan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Di SD Negeri 361 Bailing tepatnya di kelas VI

masih banyak peserta didik yang belum mengetahui materi tatacara shalat itu sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan media *pop up book* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Peneliti akan membuat media *pop up book* dengan materi tatacara shalat. Setelah pembuatan media selesai, peneliti akan melakukan validasi media kepada validator yaitu ahli media, dan ahli materi guna mengetahui ketepatan isi dari media yang dikembangkan. Setelah media divalidasi oleh validator, langkah selanjutnya peneliti perlu merevisi media pembelajaran sesuai masukan dari validator sehingga dapat di uji cobakan kepada peserta didik guna mengetahui kepraktisan media pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir di bawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁸ Tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media *pop up book* pada materi tatacara shalat kelas VI SD Negeri 361 Bailing.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam mengembangkan media *pop up book* materi tatacara shalat. Ada beberapa tahap yang terdapat pada model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – September 2024. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 361 Bailing, Desa Saronda, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

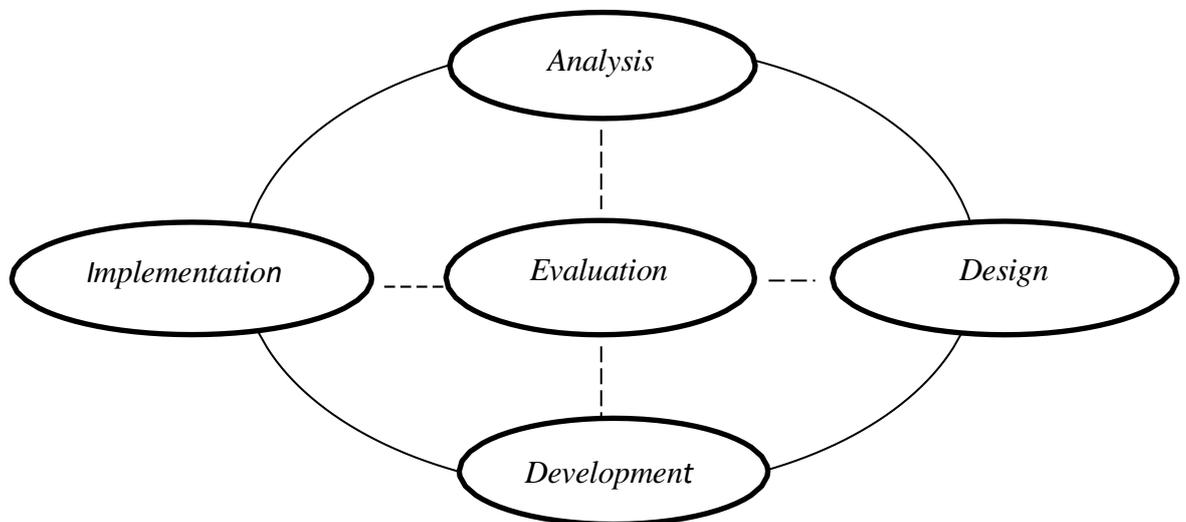
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri 361 Bailing yang berjumlah 10 orang, 5 laki-laki dan 5 perempuan. Adapun objek dalam penelitian ini merujuk pada pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE.



Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan ADDIE

1. Analysis

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media *pop up book*. Berdasarkan tahap analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi yaitu berupa buku paket saja sehingga membuat peserta didik kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Design

Dalam perancangan media pembelajaran *pop up book*, pada tahap desain peneliti Menyusun rencana pembuatan media *pop up book*. Kemudian peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat sebuah media pembelajaran.

3. Development

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Pada kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan validasi kepada validator. Setelah itu, peneliti merealisasikan produk dengan berdasarkan pada saran dan masukan para validator, sehingga bisa menghasilkan produk yang layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

4. Implementation

Uji coba produk dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing dengan jumlah 10 orang. Adapun tujuan dilakukannya uji coba untuk mendapatkan respon peserta didik dan pendidik terhadap media *pop up book* agar peneliti dapat mengetahui kekurangan media tersebut.

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis media pada tahap implementation jika masih terdapat kekurangan akan dilakukan revisi Kembali, dan apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka media sudah layak digunakan.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing, sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book*.

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang akan ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari narasumber. Sasaran wawancara adalah peserta didik dan pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing.

3. Angket

Penelitian ini menggunakan 2 jenis angket, yaitu angket validasi produk, angket respos peserta didik, dan pendidik.

a. Angket validasi produk

Tujuan pembuatan instrument validasi ini yaitu untuk mengumpulkan informasi kelemahan-kelemahan yang akan dijadikan patokan dalam proses revisi produk. Lembar validasi akan diberikan kepada beberapa ahli yaitu ahli media, dan ahli materi.

Tabel 3.1 kisi-kisi lembar penilaian ahli materi

No	Aspek pembelajaran	1	2	3	4
1	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				
2	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3	Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.				
4	Materi harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.				
5	Media yang digunakan sesuai dengan indikator pembelajaran.				
6	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami.				

- 7 Kejelasan petunjuk belajar
- 8 materi yang disajikan sangat jelas dan benar.

Tabel 3.2 kisi-kisi lembar penilaian ahli media

No	Kriteria	1	2	3	4
1	Penampilan media menarik perhatian peserta didik				
2	Gambar dan teks harus membuat media terlihat menarik				
3	Perpaduan warna jelas				
4	Warna pada setiap petak media <i>pop up book</i> harus menarik				
5	Tampilan media sesuai dengan materi				
6	Ukuran panjang dan lebar media <i>pop up book</i> harus tepat				
7	Media dapat digunakan berulang-ulang				
8	Media <i>pop up book</i> mudah di operasikan				

b. Angket respon peserta didik dan pendidik

Lembar angket respon peserta didik dan pendidik adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar angket respon peserta didik dan pendidik mengandung beberapa aspek yang akan dinilai pendidik, tujuannya untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran. Pendidik akan menilai kepraktisan media pembelajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya pendidik akan memberikan penilaian terhadap media *pop up book* materi tatacara shalat melalui lembar angket respon peserta didik dan pendidik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Data ini dapat berupa gambar atau foto peserta didik yang diambil selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* materi tatacara shalat.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan dari semua sumber dengan menggunakan instrumen maka dilakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif mengenai kevalidan dan kepraktisan media *pop up book*.

1. Analisis Kevalidan Produk

Angket validasi produk digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu media yang telah dibuat. Lembar validasi diberikan kepada ahli media dan ahli materi yang merupakan salah satu dosen pada bidangnya. Angket berisikan pernyataan-pernyataan terkait penilaian media *Pop-Up Book*, untuk menghitung skor dari hasil validasi ahli adalah sebagai berikut :³⁹

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor dari Validator}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh, kemudian mengkategorikannya sesuai dengan tabel berikut:⁴⁰

³⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: alfabet, 2017).

⁴⁰ Munir, Nilam Permatasari. "Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6.2 (2018)

Tabel 3.3 kriteria validasi

Presentase	Kriteria
76 - 100	Sangat valid
51 - 75	Valid
26 - 50	Cukup valid
0 - 25	Tidak valid

2. Analisis kepraktisan media pembelajaran

Analisis kepraktisan produk digunakan untuk mengetahui seberapa praktis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian didapatkan dari hasil angket respon peserta didik dan pendidik yang sudah diberikan diakhir pembelajaran setelah menggunakan media *Pop-Up Book*. Hasil rekap skor dari angket kemudian dihitung untuk memperoleh persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴¹

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Angket respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran jika persentase 75%. Hasil dari persentase angket respon peserta didik dan pendidik yang telah diperoleh kemudian dicocokkan dengan rata-rata kriteria persentase sebagai berikut :

⁴¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: alfabet, 2017).

Tabel 3.4 kriteria kepraktisan

Presentase	Kriteria
76 - 100	Sangat praktis
51 - 75	praktis
26 - 50	Cukup praktis
0 - 25	Tidak praktis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 361 Bailing
NPSN	: 40306039
Jenjang Pendidikan	: SD
Status	: Negeri
Alamat sekolah	: Desa saronda
Kecamatan	: Bajo Barat
Kota/Kabupaten	: Luwu
Provinsi	: Sulawesi Selatan

b. Sejarah singkat SD Negeri 361 Bailing

SD Negeri 361 Bailing merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Desa saronda kecamatan bajo barat kabupaten luwu. SD Negeri 361 Bailing didirikan atas dasar kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat setempat karena banyak anak usia sekolah yang belum masuk sekolah dasar, pemerintah menerima rekomendasi masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar. SD Negeri 361 Bailing didirikan pada tahun 1982, Meskipun awal mulanya sederhana. Melalui kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, lembaga pendidikan ini telah berkembang hingga sekarang ini.

Adapun Visi dan Misi dari SD Negeri 361 Bailing adalah sebagai berikut:

1) Visi

“ Unggul pada bidang akademik dan non akademik yang berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ)”.

2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, masyarakat, dan Lembaga yang terkait.

2. Proses pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa media visual yaitu media *pop up book*. Media *pop up book* dapat digunakan pada tingkat SD/MI khususnya di kelas VI. Model yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE. Prosedur pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Adapun hasil pengembangan media adalah sebagai berikut:

a. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah langkah awal pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik dan analisis kurikulum.

1) Analisis kebutuhan

Sebelum memasuki pada tahap pengembangan produk, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan wawancara kepada pendidik yang bertujuan untuk menganalisis masalah atau hambatan yang dialami pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Hadira diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media *pop up book* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku paket. Oleh karena itu, pendidik hanya mengandalkan buku paket yang tersedia dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan diskusi. Akibatnya proses pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

2) Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik selama pembelajaran berlangsung sehingga media yang dihasilkan dapat menyesuaikan dengan berbagai karakteristik peserta didik. Berdasarkan wawancara dari beberapa peserta didik kelas VI SD Negeri 361 Bailing mengenai materi tatacara shalat ternyata masih banyak dari mereka yang belum mengetahui

materi tersebut. Maka dari itu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mereka dapat tertarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *pop up book*. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

3) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di SD Negeri 361 Bailing, serta memahami materi yang tersedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dijadikan bahan ajar materi untuk pembuatan media *pop up book*. Dari analisis kurikulum ini diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 361 Bailing ialah kurikulum merdeka.

b. Desain (*Design*)

Pada tahap perancangan (*design*) ini dihasilkan rancangan awal sebuah media *pop up book*. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Perancangan media pembelajaran

Dalam merancang media *pop up book*, peneliti mulai menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan penetapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran, kemudian mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan

dalam membuat media, kemudian langkah-langkah dalam membuat media *pop up book*.

2) Penetapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik kelas VI, ada Sebagian peserta didik yang kesulitan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya gambar yang mendukung pemahaman peserta didik mengenai materi. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah materi tatacara shalat.

3) Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media *pop up book* materi tatacara shalat

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media *pop up book* materi tatacara shalat adalah sebagai berikut :

(1) Alat :

Adapun alat yang digunakan yaitu :

- (a) Gunting
- (b) Ketter
- (c) pulpen
- (d) Mistar/penggaris

(2) Bahan :

Adapun bahan yang digunakan yaitu :

- (a) Kertas jilid warna warni
- (b) Kertas manila
- (c) Double Tip

(d) Poster bergambar shalat dan gambar masjid

(e) karton

(f) Lem kertas

c. Pengembangan (*Development*)

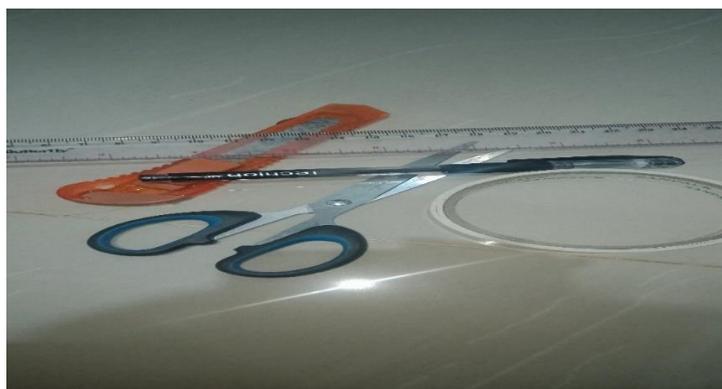
Tahap yang ketiga dalam pendekatan ADDIE yaitu tahap pengembangan. Tahap pengembangan merupakan langkah yang dilakukan guna mewujudkan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Tahap berikutnya yaitu memvalidasi media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya guna mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan dari produk yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut ini adalah hasil rancangan awal media *pop up book* materi tatacara shalat:

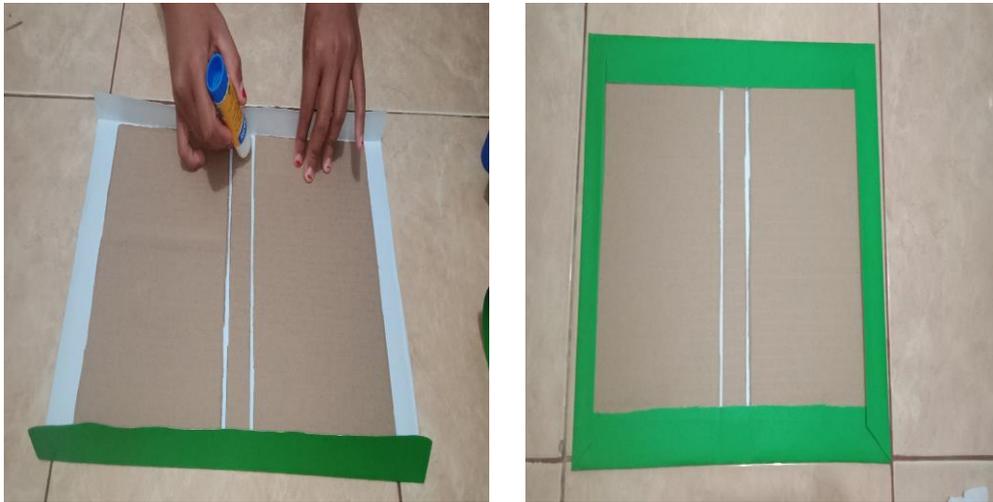
Adapun langkah-langkah dalam membuat media *pop up book* materi tatacara shalat adalah sebagai berikut :

- (1) Siapkan alat seperti gunting, ketter, penggaris, dan pulpen untuk membuat sampul media *pop up book*.



Gambar 4.1: Alat untuk membuat Media *pop up book*

- (2) Siapkan kertas manila dan karton yang sudah di gunting sesuai dengan ukuran yang kita inginkan, kemudian susun serapi mungkin dan setiap ujung karton kita lem agar membentuk seperti sampul.



Gambar 4.2 : Sampul

- (3) Selanjutnya siapkan kertas jilid berwarna, kemudian digunting sesuai dengan ukuran sampul yang telah di buat, lalu tempelkan double tip ke seluruh ujung kertas.



Gambar 4.3 : Lembar Halaman Buku

- (4) Pilih poster sesuai dengan materi yang sudah kita tentukan, kemudian gunting menjadi beberapa bagian



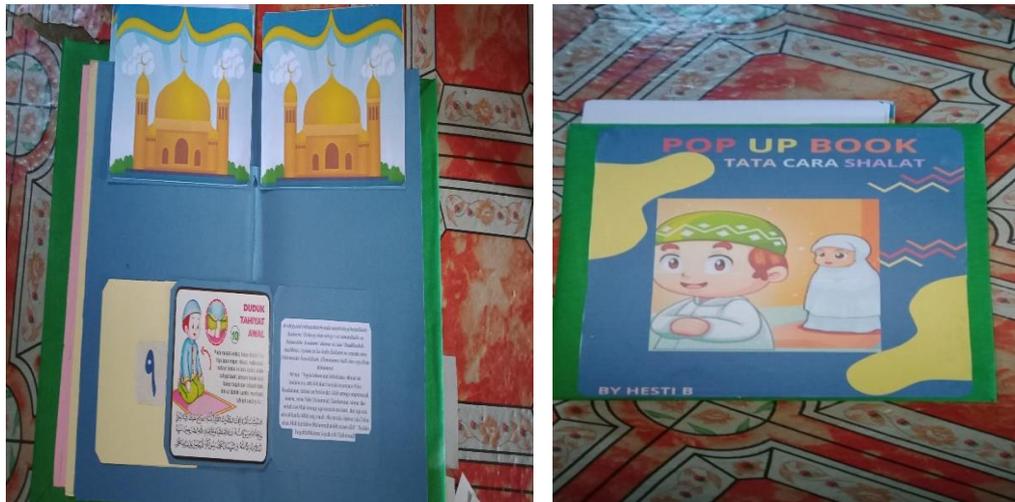
Gambar 4.4 : poster

- (5) Lalu siapkan kertas dengan ukuran kecil kemudian tempelkan poster pada bagian kertas tersebut



Gambar 4.5 : kertas kecil

(6) yang terakhir bagian finishing



Gambar 4.6 : Bagian tampak dalam dan luar media *pop up book*

3. Validitas media *pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Langkah ini diperlukan untuk menentukan kualitas media pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Peneliti melakukan tahap validasi pada bulan agustus 2024. Validasi media akan menghasilkan saran dan komentar dari validator yang akan dijadikan acuan utama untuk merevisi media pembelajaran yang dikembangkan.

Berikut tabel 4.1 nama-nama validator yang telah melakukan validasi media *pop up book* materi tatacara shalat.

Tabel 4.1 Nama Validator Media Pembelajaran

No	Nama	Pekerjaan	Ahli
1	Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi

a) Hasil validasi ahli media

Adapun hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks
I	Media		
1.	Penampilan media menarik perhatian peserta didik	3	4
2.	Gambar dan teks harus membuat media terlihat menarik	2	4
3.	Warna pada setiap petak media harus menarik	2	4
4.	Tampilan media sesuai dengan materi	3	4
5.	Ukuran Panjang dan lebar media harus tepat	3	4
6.	Media dapat digunakan berulang-ulang	3	4
7.	Media mudah dioperasikan	2	4
8.	Perpaduan warna jelas	3	4
II	Daya Tarik		
1.	Penggunaan media dapat menumbuhkan daya Tarik peserta didik	3	4
2.	Penggunaan media dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik	3	4
3.	Media dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif didalam kelas	3	4
4.	Media dapat digunakan pada materi yang berbeda-beda	2	4
Jumlah		32	48
Persentase		66,6%	
Kategori		valid	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil tabel validasi ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas dan masuk dalam kategori praktis, dengan rata-rata tingkat validitas 66,66%, jumlah validasi 32, dan skor maksimal 48.

b) Hasil validasi ahli materi

Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks
I	Materi		
	1. Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.	4	4
	2. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4
	3. Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.	4	4
	4. Media yang digunakan sesuai dengan indikator pembelajaran	3	4
	5. Materi harus sesuai dengan kemampuan peserta didik	3	4
	6. Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	4	4
	7. Kejelasan petunjuk belajar	4	4
	8. Materi yang disajikan sangat jelas dan benar	4	4
	Jumlah	30	32
	Persentase	93,75 %	
	Kategori	Sangat valid	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas dan masuk dalam kategori sangat valid, dengan rata-rata tingkat validitas 93,75%, jumlah validasi 30, dan skor maksimal 32

3) Revisi produk media pembelajaran

Setelah melalui proses validasi dengan beberapa validator ahli, produk akan direvisi berdasarkan masukan, kritik dan saran dari tim validator ahli. Saran dan masukan yang diperoleh dari validator akan dijadikan dasar perbaikan desain

produk sehingga media *pop up book* materi tatacara shalat dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.4 Revisi Produk dari Beberapa Ahli

Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat Sebelum Revisi	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat Setelah Revisi
	
<p>Validator Ahli Media : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media dibuat lebih rapi 2. Sampul dibuat lebih rapi/di bungkus plastik <p>Validator Ahli Materi : Mawardi, S.Ag.,M.pd.I.</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar validasi ini dapat dilakukan dalam pengembangan media 	<p>Validator Ahli Media : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Hasil Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media sudah dibuat lebih rapi 2. Sampul sudah di bungkus dengan menggunakan plastik <p>Validator Ahli Materi : Mawardi, S.Ag.,M.pd.I.</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar validasi ini dapat dilakukan dalam pengembangan media

d. Implementasi (*Implementation*)

Setelah melalui proses validasi dan revisi produk, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Media *pop up book* yang telah direvisi dan dinyatakan praktis dan layak digunakan oleh ahli yaitu validator, maka produk dapat diuji guna mengetahui kepraktisan. Uji coba kepraktisan dilakukan dengan memberikan lembar angket respon peserta didik dan pendidik terhadap media *pop up book*.

1) Praktikalitas oleh angket respon peserta didik dan pendidik

Tahap pengujian kepraktisan media *pop up book* materi tatacara shalat melalui lembar angket respon peserta didik dan pendidik. Angket kepraktisan respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. pendidik akan menilai kepraktisan media *pop up book* materi tatacara shalat yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya peserta didik dan pendidik akan memberikan penilaian terhadap media *pop up book* melalui lembar angket respon peserta didik dan pendidik.

Adapun hasil uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.5 Angket Respon pendidik

No	Aspek yang dinilai	Guru
1.	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat dapat membantu mengembangkan pengetahuan peserta didik.	4
2.	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.	4
3.	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat sangat menarik perhatian peserta didik.	4
4.	Materi yang terdapat pada media <i>pop up book</i> sangat jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	3
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3
6.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami.	4
7.	Kejelasan huruf dan angka	4
8.	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat mudah digunakan oleh peserta didik	4
9.	Ketersediaan ilustrasi dan gambar yang menarik.	4
Total Skor yang diperoleh		34

No	Aspek yang dinilai	Guru
	Skor Maksimum	36
	Persentase Skor	94,4%
	Kategori	Sangat Praktis

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil angket respon pendidik terhadap media *pop up book* materi tatacara shalat diperoleh persentase 94,4 %, skor yng diperoleh 34 dan skor maksimum 36, sehingga termasuk kedalam kategori sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.6 Angket respon peserta didik

No.	Butir Penilaian	Jmlh	Skor Maks	%	Kategori
1	Saya tertarik belajar Pendidikan Agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa media <i>pop up book</i>	40	40	100%	Sangat Praktis
2	Saya mengulang materi di rumah menggunakan media <i>pop up book</i>	31	40	77,05%	Sangat praktis
3	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik	37	40	92,05%	Sangat praktis
4	Saya tertarik karena media <i>pop up book</i> ini membahas tentang	38	40	95%	Sangat praktis

	materi tatacara shalat				
5	Saya berkonsentrasi belajar mengenai materi tatacara shalat karena menggunakan media <i>pop up book</i>	32	40	80%	Sangat praktis
6	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru	31	40	92,05%	Sangat praktis
7	Saya belajar Pendidikan Agama Islam materi tatacara shalat menggunakan media <i>pop up book</i> dengan tekun agar nilai saya bagus	40	40	100%	Sangat praktis
8	Memperhatikan dan tidak banyak bermain Ketika pembelajaran berlangsung agar saya dapat memahami materi dengan baik	40	40	100%	Sangat praktis
9	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>	34	40	85%	Sangat praktis
10	Saya tidak terpaksa mengikuti pelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>	37	40	92,05%	Sangat praktis
11	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas	32	40	80%	Sangat praktis
12	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman	38	40	95%	Sangat praktis

13	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>	38	40	95%	Sangat praktis
	Rata-rata	468	520	90%	Sangat Praktis

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap media *pop up book* materi tatacara shalat diperoleh persentase 90%, skor yng diperoleh 468 dan skor maksimum 520, sehingga termasuk kedalam kategori sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba Angket respon peserta didik dan pendidik sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book*. Tujuannya untuk melihat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan media *pop up book* pada materi tatacara shalat dan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai serta mendapatkan umpan balik guna perbaikan dimasa mendatang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses pengembangan

Media *pop up book* dikembangkan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pengembangan model ADDIE, melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Proses pengembangan media *pop up book* ini mulai dikembangkan pada bulan agustus 2024 yang diawali dengan

penyusunan kerangka pembuatan media *pop up book*. Faktor-faktor pendukung yang melatar belakangi pengembangan produk ini diperoleh melalui analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik.

Merujuk pada pendapat Anisa mengenai media pembelajaran, media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi mempertajam makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan sempurna.⁴² Pemilihan jenis media kemudian dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, biaya, waktu maupun tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sapriyah juga mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran karena dengan adanya media dapat menumbuhkan rasa gembira dan senang serta semangat peserta didik.⁴³ Adapun teori belajar yang menunjang penelitian ini ialah teori belajar connection yang merupakan pembentukan koneksi antara stimulus dan respon.⁴⁴ Hubungan dengan media *pop up book* yaitu dengan adanya media tersebut sebagai stimulus kepada peserta didik sehingga peserta didik memperoleh suatu respon yang positif.

Pendapat tersebut kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul ilmiyah, dkk yang berjudul “Efektivitas Media *Pop-up book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Khadijah 36 Kebunrejo

⁴²Witri Nur Anisa, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik untuk Siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 1, artikel 8, (2014).

⁴³Sapriyah, “*Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol 2. No. 1, 2019).

⁴⁴Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

Genteng” bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran dan dapat merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan dapat memberikan umpan balik secara langsung guna menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.⁴⁵ Oleh sebab itu, pada penelitian ini jenis media yang digunakan ialah media pembelajaran berupa media *pop up book*.

2. Validitas

Dalam melakukan pengembangan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan validasi media pembelajaran oleh validator ahli yaitu ahli media, dan ahli materi. Media *pop up book* divalidasi terlebih dahulu guna memastikan bahwa apakah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tim validator yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu persentase hasil validasi ahli media pada media *pop up book* dengan persentase sebesar 66,66% dengan kategori valid, persentase hasil validasi ahli materi pada media *pop up book* sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid.

Sekaitan dengan penjelasan mengenai validitas menurut Arikunto yang mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan instrument.⁴⁶ Sugiyono juga menjelaskan bahwa

⁴⁵Nurul Ilmiyah, dkk, Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No, 2, Tahun 2020.

⁴⁶Ismawati S dan Mustika D, “Validitas Media Video Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Tematik”, (*Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 2021).

validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsinya.⁴⁷ Mengacu pada pengertian validitas tersebut, dapat dipahami bahwa validitas menunjukkan ketepatan dan kesesuaian hasil persentase yang digunakan untuk menentukan kevalidan media pembelajaran dari para ahli. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Pendapat tersebut kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devi Dwi Cahyani, dkk, “Penggunaan media *Pop-up book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”, bahwa hasil validasi dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat dan benar.⁴⁸ Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli tersebut, diketahui bahwa hasil dari keseluruhan penilaian media *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti memiliki persentase kelayakan yang “Sangat Valid” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Praktikalitas

Media *pop up book* dapat dikatakan praktis jika memenuhi aspek penilaian yang ditentukan. Berdasarkan uji kepraktisan angket respon pendidik dengan persentase 94,4% memenuhi kriteria “sangat praktis” dan hasil kepraktisan angket respon peserta didik dengan persentase 90% memenuhi kriteria “sangat praktis” terhadap media *pop up book*.

⁴⁷Sugiyono dkk, “Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation”, (*Jurnal Keterampilan Fisik*, Volume 5, No 1, 2020).

⁴⁸Dwi Dwi Cahyani, dkk, *Penggunaan Media Pop-up Book dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Surabaya.

Agustyaningrum dan Gusmania menjelaskan bahwa praktikalitas ialah ukuran guna mengetahui keterampilan produk yang dikembangkan, dan ukuran suatu produk dapat diukur dari kemudahan dan penyajiannya oleh peserta didik.⁴⁹ Pernyataan ini juga senada dengan pendapat Ilhami, yaitu kemudahan penggunaan media pembelajaran dilihat dari tingkat kepraktisannya.⁵⁰ Pendapat tersebut kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Putri Cahyani, dkk “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak TK Kelompok B”, bahwa praktikalitas mengacu pada seberapa mudah media pembelajaran digunakan oleh peserta didik.⁵¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, pada praktikalitas media pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk menunjang media *pop up book*. Pertama, media dilihat dari format yang tersedia, waktu yang digunakan, dan biaya yang dikeluarkan. Kedua, kesesuaian peserta didik, yaitu terkait isi materi dan perkembangan pengalaman peserta didik. Ketiga, kesesuaian pendidik dalam menggunakan media *pop up book* dalam menarik perhatian dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.

⁴⁹Sugama Maskar and Putri Sukma Dewi, “Praktikalitas dan Efektivitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra”, (*Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 04, No. 02, 2020).

⁵⁰Ilhami, Silvira, et al. “Meta-Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle”, (*Jurnal on Teacher Education* 4.2, 2022).

⁵¹Rizka Putri Cahyani, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak Kelompok B, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. II, No. 2, November 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait proses pengembangan media *pop up book* materi tatacara shalat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 361 Bailing, maka hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media *pop up book* materi tatacara shalat menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu : *analysis* (Analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).
2. Media pembelajaran yang digunakan dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian oleh dua pakar ahli, yaitu ahli media, dan ahli materi. Dari hasil validasi ahli media memperoleh skor 66,6% dengan kategori “valid”, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor 93,75% dengan kategori “sangat valid”.
3. Praktikalitas media *pop up book* materi tatacara shalat dilihat dari lembar angket respon peserta didik dan pendidik. Media *pop up book* dinyatakan sangat praktis berdasarkan uji praktikalitas melalui angket respon pendidik diperoleh persentase 94,4%, dan hasil praktikalitas melalui angket respon peserta didik diperoleh 90% dengan kriteria sangat praktis.

B. Implikasi

Pengembangan media *pop up book* materi tatacara shalat dapat diterapkan dengan memanfaatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai mekanisme pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi tatacara shalat.
2. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai alat bantu belajar mandiri bagi peserta didik.
3. Media *pop up book* materi tatacara shalat dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai salah satu media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memperlancar penyampaian materi oleh pendidik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca yang tertarik untuk mengembangkan media *pop up book* materi tatacara shalat dianjurkan menggunakan media pembelajaran pada pokok pembahasan lainnya.
2. Media pembelajaran berupa media *pop up book* materi tatacara shalat yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian peserta didik.

3. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, hendaknya memperhatikan kekurangan dan hambatan pada peneliti agar penelitian ini dapat disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisarti. dkk, Model *Pop-up book* Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas VI SD, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2016.
- Azmi Masna Aulia, “Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas”. *Jurnal Pendidikan*, 2014.
- Arif Pamessangi Andi, ‘Nilai-nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Palopo’, *IQRO: Journal of Islamic Education Desember*, (2021).
- Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Punten 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. XIX. Jakarta: Rajawali Pera, 2016.
- Al Hamdani, Muhammad Zuljalal, Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo, “*Refleksi*, Vol.12,No.4, (Februari 2024).
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M).
- Bahri Djamarah Syaiful and Aswain Zain, “*Strategi Belajar Mengajar* “. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Devi dan Maya, “Penggunaan Media *Pop-up book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal CMS*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020.
- Dwi Cahyani Dwi, dkk, “ Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya”.
- HR. Ahmad Tentang *Pendidikan Islam beserta terjemahannya*.
- Hasriadi, “Pengaruh E-Learning terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam,” *IQRO: Journal of Islamic Education*, no. 1 (2020) .

- Ilmiyah, Nurul. dkk, “Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No, 2, Tahun 2020.
- Ilmi Muhammad and Hidayati Rofiah, ‘*Integrasi Nilai Spiritual Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Bahan Ajar Brosur*’, (2017).
- Isa bin Saurah bin Abu Isa Muhammad, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz 4, No. 2655, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018).
- Kementrian Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Cordova, 2019).
- Kadir Sahlan Abdul, *Mendidik Perspektif Psikologi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali Rubhan, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Maskar sugama and Putri Sukma Dewi, “Praktikalitas dan Efektivitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra”, (*Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 04, No. 02, 2020).
- Marwiyah St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, ‘Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan’, (2023).
- Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. (Penerbit Aksara Timur, 2018).
- Makmur dkk, *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 27.
- Muhammad bin Abdullah bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubaabut Tafsir Ibn Katsir (Terjmh)*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008).
- Muhaemin dkk, “*Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik*”(purbalingga 2023).

- Novela Rosada Lintang and Sulistiowati, “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis VideoScribe Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam Materi tatacara shalat Untuk Siswa Kelas VI SD Negeri mulyorejo surabaya”.
- Nur Anisa Witri , “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik untuk Siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 1, artikel 8, (2014).
- Putri Cahyani Rizka, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak Kelompok B”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. II, No. 2, November 2020.
- Rahim Abdul Karim, ‘*Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Meraih Prestasi*’,(2021).
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: alfabet, 2017).
- S.Sadiman, Arif. “*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* “. Jakarta: Rajawali, 2011.
- S Ismawati dan Mustika D, “*Validitas Media Video Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Tematik*”, (*Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 2021).
- Silvira, Ilham et al. “*Meta-Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle*”, (*Jurnal on Teacher Education* 4.2, 2022).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*”. Cet.Ke-26 Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono dkk, “*Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*”, (*Jurnal Keterapian Fisik*, Volume 5, No 1, 2020).
- Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., & Sanusi. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo, “ *Jurnal Refleksi*, Vol. 12, No 3, (2023)”.
- Sumiatio, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media *Pop-up book* pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020.
- Sulaiman W, ‘*Pola Dasar Pengasuhan pendidik Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan pemahaman Perspektif Pendidikan Islam*,(2022).

Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran". 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf>, 3 Agustus 2023

Saputra Anri, '*Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan*', (2020).

Sapriyah, "*Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*", (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol 2. No. 1, 2019).

Takwim Haerati Mardin, Nurdin K, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar', *Journal of Islamic Education*, (2019).

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, *tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Sinar Grafika, 2009).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1825 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024 Palopo, 29 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Hesti B
NIM : 2002010085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
**"Pengembangan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Kelas VI SDN 361 Bailing Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu"**. Untuk itu
dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
X Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0368/PENELITIAN/08.07/DPMTSP/VIII/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SDN 361 Bailing
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-1825/In.19/FTIK/HM.01/07/2024 tanggal 29 Juli 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hesti B
Tempat/Tgl Lahir : Rante Limbong / 13 Agustus 2002
Nim : 2002010085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Rante Limbong
Desa Samulang
Kecamatan Bajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/institusi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SDN 361 BAILING KECAMATAN BAJO BARAT KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di SDN 361 BAILING, pada tanggal 05 Agustus 2024 s/d 05 September 2024

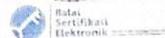
Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Ditandatangani di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 02 Agustus 2024
Kepala Dinas

Dr. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Rangkat - Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 197404111993021002



- Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
 2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
 4. Mahasiswa (i) Hesti B;
 5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 361 BAILING**

Alamat: Jln.Gn. Latimojong, Desa Saronda, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 020/Disdik/SDN.361 - Big /IX / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 361 Bailing, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hesti B
Tempat/tgl Lahir : Rantelimbong, 13 Agustus 2002
Nim : 2002010085
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa samulang kec. Bajo, kab. Luwu

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 361 Bailing pada tanggal 19 Agustus 2024 sd 2 september 2024, untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD NEGERI 361 BAILING KECAMATAN BAJO BARAT KABUPATEN LUWU".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saronda, 2 September 2024

Hormat Kami,


SANA, S.Pd.I
NIP : 19700617 20070 012016



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
“PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SDN 361 BAILING
KECEMATAN BAJO BARAT”

Judul Media : *Pop up book*
 Nama Mahasiswa : Hesti B
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.pd.
 Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian peserta didik.			✓	
	b. Gambar dan teks harus membuat media terlihat menarik		✓		
	c. Warna pada setiap petak media <i>pop up book</i> menarik		✓		
	d. Tampilan media sesuai dengan materi			✓	
	e. Ukuran panjang dan lebar media <i>pop up book</i> harus tepat			✓	
	f. Media dapat digunakan berulang-ulang			✓	
	g. Media <i>pop up book</i> mudah di operasikan		✓		
	h. Perpaduan warna jelas			✓	
2	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik			✓	

b. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik			✓	
c. Media <i>pop up book</i> dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif di dalam kelas			✓	
d. Media <i>pop up book</i> dapat digunakan pada materi yang berbeda		✓		

Total skor :

Komentar/saran:

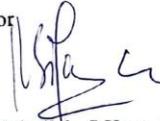
- *Alamat lebih Rapi*
- *Alamat sampai alamat lebih safety*
- *Alamat plus ke.*

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, juli 2024

Validator:



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.pd.
NIP. 19761210 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
"PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SDN 361 BAILING
KECEMATAN BAJO BARAT"

Judul Media : *Pop up book*
 Nama Mahasiswa : Hesti B
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nama Validator : Mawardi, S.Ag.,M.pd.I.
 Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				√
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	c. Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.				√
	d. Media yang digunakan sesuai dengan indikator pembelajaran.			√	
	e. Materi harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.			√	
	f. Materi yang disajikan mudah untuk dipahami.				√
	g. Kejelasan petunjuk belajar				√
	h. Materi yang disajikan sangat jelas dan benar.				√

Total skor :

Komentar/saran:

Lembar penilaian ini dapat digunakan dalam
Pergaulangan Media

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, juli 2024

Validator ahli materi



Mawardi, S.Ag.,M.pd.I.

Nip, 19680802 199703 1 001

**LEMBAR ANGKET RESPON GURU PAI TERHADAP MEDIA *POP UP BOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SDN 361
BAILING KECEMATAN BAJO BARAT KABUPATEN LUWU**

Nama : Hadira
Pekerjaan : guru PAI dan Budi Pekerti
Alamat : Dusun Baling, Desa Saranda, kec. Bago Barat, kab. Luwu
Nomor HP : 085 999 893 697

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Media *pop up book* pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VI SDN 361 bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu**" peneliti menggunakan lembar angket respon guru terhadap media *pop up book* materi tatacara shalat, Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara Objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1 : sangat setuju | 3 : kurang setuju |
| 2 : setuju | 4: tidak setuju |

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media <i>pop up book</i> materi tatacara shalat dapat membantu mengembangkan pengetahuan peserta didik.				✓
2.	Media <i>pop up book</i> pada materi tatacara shalat dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.				✓
3.	Media <i>pop up book</i> pada materi tatacara shalat sangat menarik perhatian peserta didik.				✓
4.	Materi yang terdapat pada media <i>pop up book</i> sangat jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.			✓	
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓	
6.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami				✓
7.	Kejelasan huruf dan angka				✓
8.	Media <i>pop up book</i> pada materi tatacara shalat mudah digunakan oleh peserta didik.				✓
9.	Ketersediaan ilustrasi dan gambar yang menarik.				✓

Penilaian Umum:

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ✓ 2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Komentar/Saran:

Bailing, Agustus 2024

Guru PAI


Hadira

NP : 19690715 20191020001

No :

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SDN 361 BAILING
KECEMATAN BAJO BARAT KABUPATEN LUWU**

Nama :
Kelas :
Pelajaran :
Jenis Kelamin :
Tanggal :

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Media pop up book*.
Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap *media pop up book*.
Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

B. ASPEK PENILAIAN

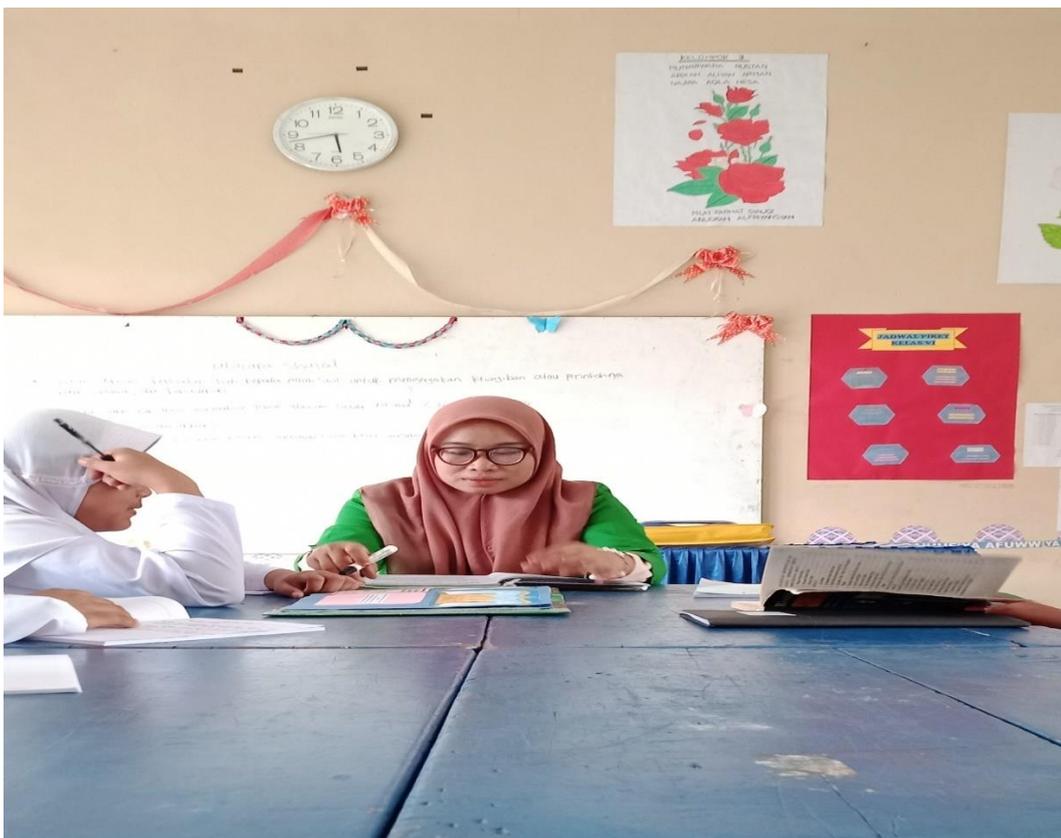
No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
A.	Ketertarikan Dalam Belajar				
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa media <i>pop up book</i>				
2.	Saya mengulang materi di rumah menggunakan media <i>pop up book</i>				
3.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik				
4.	Saya tertarik karena media <i>pop up book</i> ini membahas tentang materi tatacara shalat				
B.	Perhatian Dalam Belajar				
4.	Saya berkonsentrasi belajar mengenai materi tatacara shalat karena menggunakan media <i>pop up book</i>				
5.	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru				
6.	Saya belajar Pendidikan agama Islam materi tatacara shalat menggunakan media <i>pop up book</i> dengan tekun agar nilai saya bagus				
7.	Memperhatikan dan tidak banyak bermain ketika pembelajaran berlangsung, agar saya dapat memahami materi dengan baik				
C.	Perasaan Senang				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>				
9.	Saya tidak terpaksa mengikuti Pelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>				

D.	Keterlibatan Belajar				
10.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas				
11.	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman				
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>				



No	Responden	Nomor Item Soal/Skor yang diperoleh												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	I	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
2	R	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
3	NM	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
4	H	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
5	SZJ	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
6	AK	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
7	II	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
8	MFI	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
9	AAH	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
10	ISP	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	JUMLAH	40	31	37	38	32	31	40	40	34	37	32	38	38
	SKOR MAK	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	%	100%	77.05%	92.05%	95%	80%	92.05%	100%	100%	85%	92.05%	80%	95%	95%

Lampiran : Dokumentasi



Penjelasan mengenai materi tatacara shalat kelas VI



Praktek tatacara shalat kelas VI



Pengisian angket respon peserta didik kelas VI



Pengisian angket respon pendidik oleh ibu Hadira



Foto Bersama kelas VI

RIWAYAT HIDUP



Hesti B, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Rantelimbong pada tanggal 13 Agustus 2002. Penulis merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Baharuddin dan Ibu bernama Hadori. Penulis lahir dan dibesarkan di Dusun Rantelimbong Desa samulang Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 305 langkidi. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 3 Bajo dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 17 luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur Mandiri pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Media pop up book pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 361 Bailing kecamatan bajo barat kabupaten luwu.*

Contact Persons: Hestibaharuddin013@gmail.com